

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA PADA TEMA 4 SUBTEMA 2 KELAS V

**Rizky Fahrozi Nasution¹, Apiek Gandamana², Arifin siregar³, Faisal⁴, Try
Wahyu Purnomo⁵**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Medan**

rizkifahrozi002@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the flipped classroom model to increase student independence in theme 4, subtheme 2, SDN 1005 Sidomulio. This type of research uses experimental research with a one group pretest-posttest design. The subjects in this research were 32 class V students at SDN 1005 Sidomulio. The data collection technique used in the test is multiple choice questions with quantitative data analysis techniques. The research results showed that the average score during the pretest was 38.281, while the average score during the posttest was 79.0625. Based on the results of calculating the t-test hypothesis with the help of IBM SPSS Statistics with the calculated t criterion being greater than the t table at a significance level of $\alpha = 0.05$, the results obtained were $19.690 > 1.697$ so that H_0 was rejected and H_a was accepted. So it can be concluded that from the t count and t table results, there is an influence of the flipped classroom learning model to increase student independence in theme 4, subtheme 2, class V, SDN 1005 Sidomulio. Based on the explanation above, it can be concluded that the flipped classroom model can increase the independence of class V students at SDN 1005 Sidomulio.

Keywords: *Influence Of Learning Model, Flipped Classroom, Independence.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model flipped classroom untuk meningkatkan kemandirian siswa pada tema 4 subtema 2 SDN 1005 Sidomulio. jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1005 Sidomulio sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes berupa soal pilihan ganda dengan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata saat pretest yaitu 38,281 sedangkan nilai rata-rata saat melakukan posttest yaitu sebesar 79,0625. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji-t dengan bantuan IBM SPSS Statistic dengan kriteria t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh hasil yaitu $19,690 > 1,697$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dari perolehan t hitung dan t tabel terdapat pengaruh model pembelajaran flipped classroom untuk meningkatkan kemandirian siswa pada tema 4 subtema 2 kelas V SDN 1005 Sidomulio. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model flipped classroom dapat meningkatkan kemandirian siswa kelas V SDN 1005 Sidomulio.

Kata Kunci: *Pengaruh Model Pembelajaran, Flipped Classroom, Kemandirian.*

Wahyu Purnomo⁵

✉ Corresponding author :

Email : rizkifahrozi002@gmail.com

HP : 081260776979

Received 20 Agustus 2024, Accepted 25 Agustus 2024, Published 31 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan pada era saat ini dituntut untuk mampu mengembangkan system pembelajaran sesuai dengan tuntutan zaman dimana supaya mutu dari suatu pendidikan dapat meningkat. Pembelajaran dengan model Flipped Classroom adalah cara belajar yang cocok untuk zaman sekarang. Dalam model ini, siswa didorong untuk belajar lebih mandiri dengan menggunakan teknologi..

Perubahan terjadi dengan sangat cepat. Kemajuan zaman dan teknologi informasi adalah hal yang nyata dan tidak bisa diabaikan. Perubahan ini bisa memberi dampak baik atau buruk di berbagai area, seperti ekonomi, pemerintahan, kesehatan, dan sekolah. Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah kebutuhan dalam hidup seorang anak. Artinya, pendidikan membantu mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak, sehingga mereka bisa menjadi orang yang baik dan anggota masyarakat yang bahagia. Dalam pendidikan, ada sistem yang mengatur. Di Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional menetapkan tiga tingkat pendidikan formal, yaitu: pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Di pendidikan menengah, ada banyak jenis, salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan, yang sering disebut SMK. Dalam pelaksanaannya, ada banyak perdebatan di dalamnya. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah memilih model yang sesuai untuk belajar.

Pada penelitian Desy Rahma Sari (2022) "Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa sebelum perlakuan atau penggunaan model pembelajaran flipped Classroom Hanya 4,8% yang berhasil, sementara 95,3% tidak berhasil. Setelah diberi perlakuan, 85,8% berhasil dan 14,3% masih tidak

berhasil. Jadi, bisa disimpulkan bahwa model belajar Flipped Classroom yang menggunakan aplikasi WhatsApp dan YouTube memberikan pengaruh yang baik dan penting terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V". Selanjutnya menurut Esa Gumelar (2019) "Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi flipped classroom terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 12,1% pada pelajaran Akidah Akhlaq. Strategi kelas terbalik membantu peserta didik menjadi lebih mandiri dalam belajar sebanyak 12,1%. Namun, ini bukan satu-satunya alasan yang memengaruhi kemandirian belajar mereka, karena masih ada 88% atau 0,88 yang dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil dari analisis regresi linier sederhana dikatakan penting jika nilainya kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini, hasilnya adalah 0,009, yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap siswa.

Penerapan model pembelajaran, khususnya model Flipped Classroom, dalam penelitian ini berkaitan erat dengan teknologi pendidikan, yaitu penggunaannya. Pada tahun 2018, teknologi pendidikan memberikan definisi baru. Istilah "kawasan" sekarang diganti dengan "asumsi." Ada tiga asumsi dalam definisi tahun 2018, yaitu asumsi tentang studi, asumsi etika, dan asumsi penggunaan. Dalam penerapan asumsi, penting untuk selalu mengingat tentang cara belajar, cara mengajar, dan bagaimana membuat proses pembelajaran dalam suatu organisasi. Ini adalah salah satu ciri utama dari teknologi pendidikan. Contohnya, membuat buku panduan, mengembangkan alat, merancang Elearning, Tidak hanya tentang teknologi yang canggih, tetapi yang penting adalah apakah itu bisa membantu proses belajar. disinilah Pentingnya peran

teknologi pendidikan dalam menggunakan area pemanfaatan atau dalam penerapan model pembelajaran yang cocok..

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah saya lakukan di SDN 1005 Sidomulio pada 15 Januari 2024 dikelas V, proses pembelajaran yang dipake masih model tradisional sehingga pembelajaran tidak berlangsung dengan efisien. Karena dari yang saya lihat penggunaan model pembelajaran tradisional terlalu membaung banyak waktu sehingga pembelajaran menjadi terganggu. Seringkali, pelajaran tidak disampaikan dengan baik karena waktu belajar yang terbatas, sehingga siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dan juga penggunaan model pembelajaran tradisional membuat kemandirian siswa menjadi berkurang karena siswa hanya menunggu penyampaian materi yang akan dilakukan guru pada saat proses pembelajaran yang membuat siswa menjadi tidak fokus untuk mempelajari materi lebih dalam lagi karena menunggu arahan dari guru.

Model pembelajaran Flipped Classroom adalah cara belajar yang "membalik" cara tradisional. Di sini, materi pelajaran diajarkan di luar kelas, bukan di dalam ruangan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dan siswa menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) di rumah. Berbeda dengan cara belajar biasa, dalam Flipped Classroom, guru memberikan bahan ajar melalui video atau sumber lain yang bisa dipelajari siswa saat dirumah. Sebaliknya, Kegiatan pembelajaran di ruang kelas digunakan untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas.

Maka dari itu penerapan model pembelajaran Flipped Classroom diharapkan dapat menjadi alternatif bagi pendidik untuk mengefisienkan waktu pembelajaran dan juga

diharapkan bisa menumbuhkan sikap kemandirian dari peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memperkirakan bahwa Pelaksanaan model Flipped Classroom ini terdapat pengaruh pada kemandirian peserta didik. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa pada Tema 4 Subtema 2 Kelas V SDN 1005 Sidomulio".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pra-eksperimental. Penelitian ini hanya dilakukan dengan kelas eksperimen dan tidak ada kelas kontrol. Jenis penelitian yang digunakan adalah satu grup dengan tes sebelum dan sesudah (pretest dan posttest). Dalam penelitian ini, kelompok yang dianalisis menerima perlakuan spesifik, tetapi kemampuan mereka diuji terlebih dahulu dengan pretest. Setelah perlakuan dilaksanakan, hasil penelitian dianalisis dengan cara memberikan tes kemudian. Tata cara penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Dalam studi ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan di SDN 1005 Sidomulio. Lokasi penelitian berada di Desa Sidomulio Kecamatan Barumun Selatan Kabupaten Padang Lawas berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah dan otoritas pendidikan terkait. Waktu penelitian dilakukan selama periode tertentu yang dapat disesuaikan dengan jadwal akademik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Dengan jumlah seluruhnya 32

orang siswa. Jumlah populasi dalam penelitan ini adalah 32 orang siswa jadi peneliti melibatkan semuanya menjadi populasi. Dengan jumlah seluruhnya 32 orang siswa yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Metode pemilihan sampel yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sampling nonprobabilitas. Ini menunjukkan bahwa tidak semua individu dalam kelompok yang diteliti memiliki peluang yang setara untuk terpilih sebagai sampel. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah cara untuk memilih sampel di mana semua orang dalam kelompok yang ingin diteliti diikutkan sebagai sampel”, Berdasarkan teknik dan jenis sampel diatas dengan demikian, partisipan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas V yang berjumlah 32 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desy Rahma Sari. 2022. Temuan yang didapat berdasarkan penelitiannya yaitu diperoleh bahwa sebelum dilakukannya perlakuan persentase ketuntasan hasil belajar siswa hanya 4,8 % yang tuntas dan ada sebanyak 95,3 % yang tidak tuntas, sedangkan setelah diberikannya perlakuan nilai ketuntasan siswa meningkat dengan jumlah presentase yaitu 85,8 % yang tuntas dan 14,3 % yang tidak tuntas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran flipped classroom dapat meningkatkan kemandirian siswa. persamaannya dengan penelitian yang sudah saya lakukan yaitu sama-sama terdapat pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap kemandirian siswa dan adapun perbedaannya yaitu peneliti terdahulu meneliti pada mata pelajaran matematika

sedangkan penelitian yang saya lakukan memuat matapelajaran tematik tema 4.

Selanjutnya menurut Vira Aprilia Rosa. 2022 hasil perhitungan uji hipotesis dapat Dari uji coba dengan berbagai subjek, terlihat bahwa ada kemajuan dalam kemandirian belajar yang signifikan. Nilai $0,000 < 0,05$ dan Fhitung = 25,204 menunjukkan bahwa model pembelajaran Flipped Classroom yang menggunakan metode eksperimen mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan belajar mandiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi. $0,000 < 0,05$. Jadi kesimpulannya temuan yang di dapat yaitu adanya pengaruh model flipped classroom terhadap kemandirian siswa. persamaannya terdapat pengaruh model flipped classroom terhadap peningkatan kemandirian siswa. perbedaannya penelitian terdahulu meneliti di sekolah menengah pertama sedangkan penelitian yang akan dilakukan di sekolah dasar.

Sejalan dengan pemaparan diatas, maka penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 Juli- 21 Juli 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Penelitan ini dilakukan di kelas V SDN 1005 Sidomulio dimana seluruh siswa kelas V dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu dengan diberi perlakuan berupa mengajar dengan menggunakan model pembelajaran flipped classroom. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau terdapat pengaruh dari suatu perlakuan model pembelajaran flipped classroom terhadap kemandirian dari siswa pada tema 4 subtema 2 kelas V SDN 1005 Sidomulio. Pembelajaran yang disampaikan peneliti selama penelitian berlangsung yaitu tema 4

sehat itu penting subtema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah pembelajaran 4 yang berisi muatan pembelajaran PPKN, bahasa Indonesia dan IPS. Sebelum penelitian, peneliti terlebih dahulu menguji soal dengan cara mengecek keakuratan, konsistensi, tingkat kesulitan, dan kemampuan membedakan soal. Uji ini dilakukan dengan memberi soal kepada 28 siswa kelas VI. Dari pengujian itu, didapatkan hasil bahwa dari 35 soal yang diuji, ada 20 soal yang valid. Soal-soal ini juga dapat dipercaya dan bisa digunakan untuk penelitian di kelas yang akan diteliti, berupa soal pretest dan posttest. Seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Data Validitas Instrumen Tes

No. soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,4247	0,3809	Valid
2	-0,1303	0,3809	Tidak Valid
3	0,4082	0,3809	Valid
4	-0,2606	0,3809	Tidak Valid
5	0,1651	0,3809	Tidak Valid
6	0,4167	0,3809	Valid
7	0,1737	0,3809	Tidak Valid
8	0,0484	0,3809	Tidak Valid
9	0,4664	0,3809	Valid
10	0,6091	0,3809	Valid
11	0,1157	0,3809	Tidak Valid
12	0,5437	0,3809	Valid
13	-0,4167	0,3809	Tidak Valid
14	0,5480	0,3809	Valid
15	0,6565	0,3809	Valid
16	-0,1128	0,3809	Tidak Valid
17	0,4016	0,3809	Valid
18	0,4577	0,3809	Valid
19	0,5663	0,3809	Valid
20	-0,0097	0,3809	Tidak Valid
21	0,4167	0,3809	Valid

22	0,2347	0,3809	Tidak Valid
23	0,2135	0,3809	Tidak Valid
24	0,5446	0,3809	Valid
25	0,2940	0,3809	Tidak Valid
26	0,0416	0,3809	Tidak Valid
27	-0,0876	0,3809	Tidak Valid
28	0,4435	0,3809	Valid
29	-0,0398	0,3809	Tidak Valid
30	0,5579	0,3809	Valid
31	0,4259	0,3809	Valid
32	0,5809	0,3809	Valid
33	0,5389	0,3809	Valid
34	0,5556	0,3809	Valid
35	0,5214	0,3809	Valid

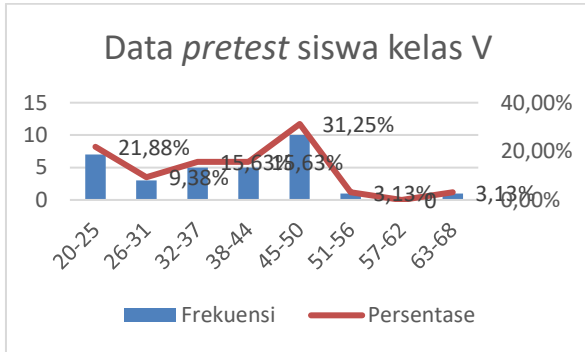
Pada awal pembelajaran, guru memberi tes awal kepada siswa untuk melihat seberapa jauh kemampuan mereka tentang materi yang akan diajarkan. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 38,281. Nilai terendah yang didapat adalah 20, dan nilai tertingginya adalah 65. dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu mengerjakan soal latihan dengan baik dan benar sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut rendah.

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest Siswa Kelas V

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	20-25	7	21,875%
2	26-31	3	9,375%
3	32-37	5	15,625%
4	38-44	5	15,625%
5	45-50	10	31,25%
6	51-56	1	3,125%
7	57-62	0	0
8	63-68	1	3,125%

Total	32	100%
-------	----	------

Dengan mempertimbangkan distribusi frekuensi pretest yang menunjukkan hasil belajar siswa, grafik berikut dapat menggambarkan hal tersebut.



Langkah berikutnya adalah memberikan cara belajar kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran flipped classroom. Model pembelajaran flipped classroom adalah cara belajar yang terbalik. Siswa belajar materi pelajaran di rumah terlebih dahulu menggunakan media yang diberikan. Setelah itu, saat di kelas, mereka bisa bertanya jika ada yang belum dimengerti dari materi yang telah dipelajari. Kemudian, siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap siswa diharapkan untuk berkontribusi dan kemudian setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. Setelah itu dilanjutkan dengan evaluasi atau tindak lanjut yaitu berupa pemberian tugas berupa test/kuis untuk melihat sejauh mana siswa telah memahami materi yang telah dipelajari sebelumnya.

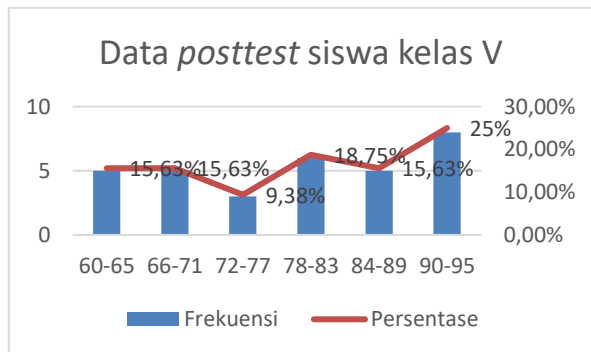
Setelah memberikan perlakuan, siswa kemudian diberikan tes akhir dengan soal yang sama seperti tes awal. Posttest ini diadakan untuk melihat kemampuan siswa

setelah mereka mendapatkan perlakuan. Jawaban siswa kemudian dianalisis dan terdapat peningkatan pada soal posttest dengan nilai tertinggi ialah 95 dan nilai terendah ialah 60 dengan rata-rata yaitu 79,0625. Dari 32 siswa terdapat 27 siswa yang mencapai nilai ketuntasan dengan persentase 84,375% sedangkan siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 15,625%..

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Posttest Siswa Kelas V

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	60-65	5	15,625%
2	66-71	5	15,625%
3	72-77	3	9,375%
4	78-83	6	18,75%
5	84-89	5	15,625%
6	90-95	8	25%
Total		32	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pretest hasil belajar siswa diatas dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Dari hasil tes awal dan tes akhir yang sudah dilakukan, kita bisa menganalisis syarat uji. Langkah pertama sebelum menguji hipotesis adalah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah suatu perlakuan mempengaruhi hasil. Teknik yang digunakan untuk uji hipotesis ini adalah uji t. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi yang diperoleh pada data pretest dengan menggunakan IBM SPSS Statistic yaitu $0,2 >$ dari taraf sig. $0,05$ sedangkan pada data posttest diperoleh sebesar $0,196 >$ dari taraf sig. $0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa kedua data tersebut memiliki distribusi normal. Tahap Selanjutnya, kita akan melakukan uji kesamaan untuk melihat apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama atau tidak. Pada pengujian kesamaan yang dilakukan, maka didapatkan Fhitung yaitu $0,118$ Maka dapat dilihat bahwa Fhitung $0,118 >$ dari taraf sig. $0,05$. Jadi, bisa disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki variasi yang sama atau seragam.

Setelah menguji data itu, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis. Tujuannya untuk mengevaluasi apakah ada dampak dari penerapan model pembelajaran flipped classroom terhadap peningkatan kemandirian siswa pada tema 4 subtema 2 kelas V SDN 1005 Sidomulio. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh kemandirian belajar Sig. $0,001 < 0,05$ dengan perbandingan Fhitung $19,690$ Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada dampak dari model pembelajaran flipped classroom untuk meningkatkan kemandirian siswa pada tema 4 subtema 2 kelas V SDN 1005 Sidomulio.

Dari hasil belajar yang didapat, bisa disimpulkan bahwa secara umum, hasil belajar siswa meningkat dengan

menggunakan model pembelajaran flipped classroom. Dengan diterapkannya model pembelajaran flipped classroom, siswa menjadi lebih aktif di setiap pertemuan. Selama penelitian, kadang-kadang wali kelas memantau siswa, sehingga proses penelitian berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa aktif menjawab pertanyaan dari peneliti. Siswa juga berani mengangkat tangan untuk menjawab di papan tulis. Beberapa siswa menunjukkan rasa percaya diri dengan bertanya tentang materi yang sedang mereka pelajari.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh model pembelajaran flipped classroom untuk meningkatkan kemandirian siswa pada tema 4 subtema 2 kelas V SDN 1005 Sidomulio. Dapat disimpulkan.

1. Berdasarkan perhitungan hasil belajar pretest diperoleh bahwa nilai yang mencapai ketuntasan belajar tidak ada sama sekali. Berbeda halnya setelah diterapkannya model pembelajaran flipped classroom dalam pembelajaran hasil belajar siswa mengalami peningkatan dimana pada perhitingan data nilai posttest diperoleh rata-rata hasil belajar siswa $79,06$ dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 . Pada hasil belajar posttest, yang mencapai nilai ketuntasan belajar sebanyak 27 orang siswa dengan persentase siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebesar $84,375\%$ sedangkan siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 5 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran flipped

classroom telah mencapai kategori tuntas dengan perubahan aktivitas siswa yang baik.

2. Berdasarkan hasil perhitungan dipotesis uji-t dengan bantuan IBM SPSS Statistic pada taraf signifikan $0,001 < 0,05$, dengan perbandingan Fhitung yaitu 19,690 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan “terdapat pengaruh model pembelajaran flipped classroom untuk meningkatkan kemandirian siswa pada tema 4 subtema 2 pada siswa kelas V SDN 1005 Sidomulio”.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, Nabilla Putri. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom di Indonesia dan Cina. *Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan*. 22(1), 51-76.
- Andrini, Vera Septi. (2021). Studi Pembelajaran Model Flipped Classroom. Banten: CV. AA. RIZKY.
- Farhan, Muhammad., Malik, Ahmad., Chusni, Muhammad Minan. (2023). Model flipped classroom dalam pembelajaran fisika. Tahta Media Group.
- Hasjim, Munira., Siem, Evelyn Yang En. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Berbicara Mahasiswa. *Jurnal ilmu budaya*. 9 (1), 152-164.
- IAIN Sala Tiga. (2021). Efektivitas Penggunaan Metode Flipped Classroom Berbantu Buku Siswa Elektronik (Bse) Pada Materi Pesawat Sederhana Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VIII MTS N 14 Boyolali Tahun Pelajaran 2020/2021. Diakses dari IAIN Sala Tiga, Situs Web IAIN Sala Tiga <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=12712/1/DWI%20AMBARWATI-23060170088>.
- Maknun, Lu'luil., Kamila., Hana. (2022) Model Pembelajaran dalam Rangka Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal pada Tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*. 6 (1), 685-691.
- Mutmainah, Siti Mutmainah., Setiawan, Yan., Purwanto. (2019). Model Pembelajaran Flipped Classroom. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Nasution, Toni. (2018). Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter. *Ijtimaiyah*. 2 (1).
- Rahmadhani, Azimi., Mansur, Hamsi., Utama, Agus Hadi. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Siskomdig Siswa Kelas X 2021. *Journal of Instructional Technology*. 2 (1).
- Sa'diyah, Rika. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. 16 (1). 31- 46.
- Sanjaya, Bagus Putra. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. (JIPD) *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. 5 (2), 71-78.
- Sonia, Nur Rahmi. (2022). Model Flipped Classroom: Alternatif Pembelajaran Di Era New Normal Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal ibries: Jurnal kependidikan dasar islam berbasis sains*. 7 (1), 26-42.
- Universitas Batanghari Jambi. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Ips Sma Negeri 8 Kota Jambi. Diakses dari Universitas Batanghari Jambi, situs Web Universitas Batanghari Jambi <http://repository.unbari.ac.id/1294/1/HARDIANI%20FATNA%20LISTIANTI.pdf>.